

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

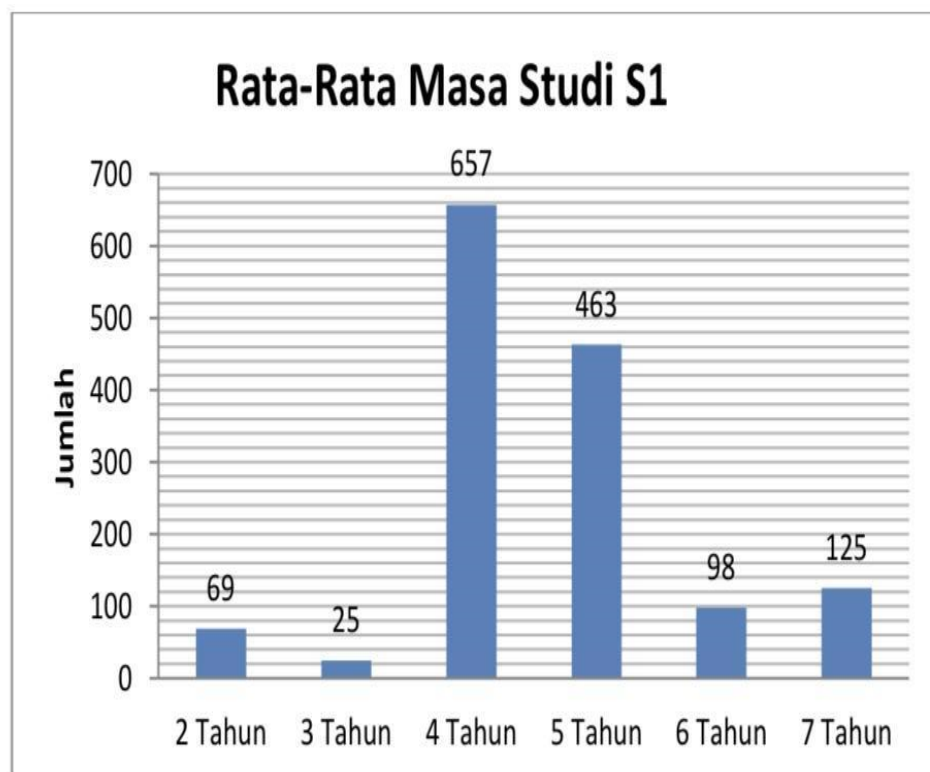
Pendidikan tinggi merupakan tahapan akhir opsional pada pendidikan formal khususnya di Indonesia. Permendikbud nomor 33 tahun 2020 menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Salah satu pendidikan tinggi yang ada di Indonesia adalah Universitas Andalas. Sejak awal berdirinya hingga sekarang ini, Universitas Andalas total telah memiliki lima belas (15) fakultas, dan satu program pascasarjana, dengan rincian 44 program studi sarjana, 41 program studi magister (S2), 13 program studi doktor (S3), 12 program pendidikan dokter spesialis, 5 Profesi dan 4 program studi D3.

Jenjang pendidikan yang paling populer adalah program sarjana. Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, masa studi program sarjana adalah paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 14 Tahun 2020, Program Sarjana dirancang untuk waktu 8 (delapan) semester dengan beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks dengan masa belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik. Artinya, mahasiswa program sarjana seharusnya bisa menyelesaikan studi dalam kurun waktu 4 tahun. Namun,

kenyataan di lapangan tidak selalu berjalan dengan baik. Berdasarkan laporan tracer study lulusan universitas andalas dari 1437 alumni yang berhasil di *track*, terdapat 686 orang alumni (47,7%) yang belum bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Mereka menyelesaikan studi dalam kurun waktu 5-7 tahun dan mendekati masa *drop out*.

Gambar 1.1

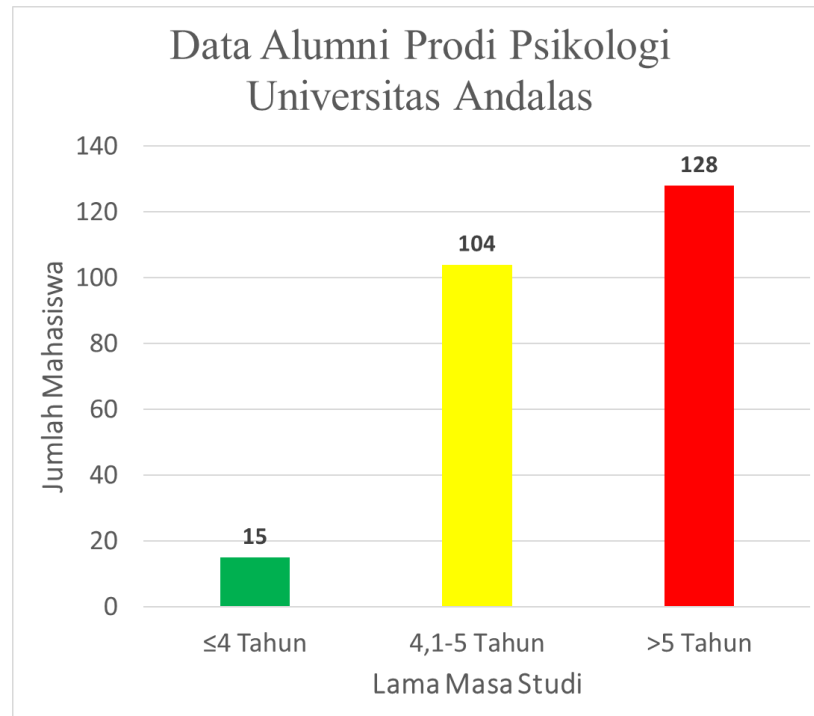
Rata-rata Masa Studi Alumni S1 Universitas Andalas



Tidak hanya di tingkat universitas, data masing-masing program studi juga menunjukkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan proses perkuliahan. Berikut merupakan data lulusan Program Studi Psikologi Universitas Andalas dalam 4 (empat) tahun terakhir:

Gambar 1.2

Data Alumni Prodi Psikologi Universitas Andalas



Berdasarkan gambar 1.2, dari 247 total alumni S1 Prodi Psikologi Universitas Andalas dari tahun 2018-2021, hanya 15 orang (6,1%) yang dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Selebihnya sebanyak 104 orang (42,1%) menyelesaikan studinya dalam kurun waktu 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun dan sebanyak 128 orang (51,8%) lainnya menyelesaikan studi diatas lima tahun. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa sebanyak 93,9% alumni Program Studi Psikologi Universitas Andalas tidak lulus tepat waktu.

Hal ini terjadi akibat mahasiswa terlalu lama menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Permendikbud nomor 33 tahun 2020 menjelaskan bahwa lulusan sarjana diharapkan mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu

pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Skripsi merupakan hal baru yang dialami oleh mahasiswa. Dalam pengerjaannya, penyelesaian skripsi tidak mudah dan membutuhkan waktu dan proses yang lama, bisa berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Bagi sebagian besar mahasiswa, skripsi dipandang sebagai sesuatu yang dilematis. Di satu sisi mengerjakan skripsi menentukan masa kelulusan mahasiswa sedangkan di sisi lain mengerjakan skripsi menuntut upaya lebih dari mahasiswa (Putri & Shavira, 2013).

Menurut Mohammadi & Sharififar (2016) faktor yang dapat mempengaruhi lama masa studi mahasiswa terbagi menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Putri & Shavira (2013) menjelaskan bahwa faktor internal merupakan faktor-faktor hambatan yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi saat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir. Faktor eksternal berasal dari dosen pembimbing dan faktor penunjang. Sedangkan faktor internal meliputi kemampuan akademik, sulit menentukan judul, kesulitan mencari literatur & bahan bacaan, kemampuan menulis, kurang percaya diri, sulit menerima kritik dan rasa malas dari diri individu.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2014) didapatkan hasil bahwa faktor utama mahasiswa lama menyelesaikan skripsi berasal dari faktor

internal mahasiswa, diantaranya adalah kesulitan menemukan permasalahan dan menentukan judul penelitian, kesulitan menulis, kesulitan mencari referensi dan literatur pendukung teori, terbentur dengan pekerjaan, takut atau malu bimbingan, dan kemalasan untuk penyelesaian studi. Hasil penelitian Sari (2018) juga menjelaskan bahwa faktor internal keterlambatan masa studi mahasiswa karena kurangnya motivasi dan masalah pribadi, termasuk di dalamnya rasa malas dan mudah merasa bosan. Faktor motivasi menjadi salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam waktu penyelesaian skripsi, diantaranya pengaruh minat, rasa malas dan mengeluh. Faktor motivasi ini, terutama rasa malas yang timbul pada saat proses mengerjakan skripsi menjadi penghambat proses penyelesaian skripsi (Asrizal, 2020).

Banyaknya hambatan tersebut membuat mahasiswa harus memiliki cara untuk menyelesaikan permasalahan dalam penyelesaian skripsi, mahasiswa harus mengembangkan karakter yang gigih, tidak mudah menyerah, dan fokus pada tujuan yang sudah ditetapkan, membutuhkan aspek psikologis untuk mendorong keberhasilan siswa dan aspek tersebut adalah *grit* (Taqiuddin & Husnu, 2020). *Grit* konsistensi minat erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk terus bertahan pada kegiatan-kegiatan yang melelahkan dan membosankan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkannya, seperti kesuksesan akademik, hubungan pernikahan dan kesuksesan karir (Duckworth dkk, 2007). *Grit* merupakan karakter individu yang mampu untuk mempertahankan minat dan ketekunannya untuk mencapai tujuan jangka panjang (Duckworth dkk, 2007). Menurut Hochanadel &

Finamore (2015) *Grit* adalah bagaimana seseorang dapat mencapai tujuan jangka panjang dengan mengatasi segala hambatan dan tantangan yang dihadapinya.

Grit ditunjukkan dengan bagaimana individu bekerja keras untuk menghadapi tantangan, mempertahankan upaya dan minat selama bertahun-tahun meskipun mengalami kegagalan, kesulitan, dan berlangsung dalam waktu yang lama. Pada individu dengan *grit* yang rendah, kesulitan atau rasa bosan akan dianggap sebagai sinyal untuk berhenti atau mengubah arah tujuan. Namun hal itu tidak berlaku pada individu dengan *grit* yang tinggi. Pada individu dengan *grit* yang tinggi, kesulitan-kesulitan yang dihadapinya tidak berpengaruh pada konsistensi minat dan ketekunannya untuk terus berupaya mencapai tujuannya (Duckworth, 2007).

Grit merupakan salah satu faktor terkuat jika dibandingkan dengan faktor lainnya untuk menentukan kelulusan mahasiswa. Mahasiswa yang lulus tepat waktu adalah mahasiswa dengan *grit* yang tinggi (Duckworth, 2016). *Grit* memiliki dua komponen, yaitu konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan (*perseverance*). Mahasiswa yang memiliki *grit* tinggi berarti memiliki konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*) yang tinggi pula, dan sebaliknya mahasiswa dengan *grit* yang rendah memiliki konsistensi minat (*Passion*) dan ketekunan usaha (*Perseverance*) yang rendah pula. Konsistensi terhadap minat dan ketekunan usaha adalah dua aspek dari *grit*. Mahasiswa yang memiliki konsistensi minat membuat mereka tidak mudah merubah minatnya, tidak mudah teralihkan ketika menyelesaikan tugas- tugas di perkuliahan dengan segala bentuk tantangan ataupun permasalahan dalam proses belajar serta tetap fokus pada tujuan untuk lulus. *Grit*

dan ketahanan sering disebut sebagai faktor kunci dalam mengatasi tekanan kesehatan mental dan merupakan konsep penting untuk dipelajari untuk lebih memahami perilaku yang seharusnya dalam mencapai keberhasilan tanpa terkendala faktor eksternal yang mempengaruhi proses akademik (Winarto dkk, 2019). Berdasarkan penjabaran diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran *grit* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Andalas”.

1.2. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran *grit* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Andalas?”

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran *grit* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Program Studi Psikologi Universitas Andalas.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi industri organisasi khususnya memberi gambaran mengenai perilaku *grit* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi individu yang sedang mengerjakan skripsi, serta menjadi bahan evaluasi bagi pendidikan tinggi dalam meningkatkan perilaku *grit* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian mengenai *grit*, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka, bab ini membahas definisi *grit*, komponen-komponen variabel *grit*, faktor yang mempengaruhi *grit*, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian, bab ini menjelaskan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba alat ukur, prosedur pelaksanaan penelitian, metode analisis data, lokasi penelitian, dan jadwal penelitian.

BAB IV : Analisis data dan Pembahasan, bab ini berisi gambaran umum subjek penelitian, deskripsi statistik *grit*

BAB V : Kesimpulan dan Saran, bab ini berisikan kesimpulan mengenai hasil penelitian serta saran penelitian berupa saran metodologis dan praktis